

Pelatihan Literasi Keuangan Digital dan Tes Parameter Bagi Atlet Disabilitas***Digital Financial Literacy Training and Parameter Tests for Athletes with Disabilities*****Rini Agustin Eka Yanti*¹, Sri Maryati², Nina Herlina³**

Universitas Galuh

Jl. RE Martadinata No 150 Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

*Email: rini_agustin83@unigal.ac.id

(Diterima 08-09-2024; Disetujui 27-09-2024)

ABSTRAK

Pelatihan literasi keuangan digital dan tes parameter yang ditujukan bagi atlet disabilitas ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi para atlet. Melalui pelatihan ini, diharapkan atlet disabilitas dapat mengelola keuangan secara efektif, memanfaatkan teknologi finansial, serta memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Pelatihan ini mencakup materi mengenai pengelolaan keuangan pribadi, investasi, serta pendampingan pembuatan akun afilioror. Selain itu, dilakukan pula tes parameter untuk mengukur kemampuan dan kondisi fisik atlet, seperti daya tahan, kecepatan, kekuatan dan kelenturan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu diantaranya terdapat peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan digital serta para atlet dapat menggunakan satu akun shopee afilioror untuk meningkatkan pendapatan diluar karirnya sebagai atlet. Dengan tes parameter yang dilaksanakan terdapat peningkatan kemampuan dan kondisi fisik atlet, seperti daya tahan, kecepatan, kekuatan dan kelenturan.

Kata kunci: literasi keuangan digital, atlet disabilitas, kemandirian ekonomi, tes parameter, pengelolaan keuangan

ABSTRACT

The digital financial literacy training and parameter test aimed at disabled athletes aims to increase the economic independence of athletes. Through this training, it is hoped that disabled athletes can manage their finances effectively, utilize financial technology, and understand the importance of long-term financial planning. This training includes materials on personal financial management, investment, and assistance in creating affiliate accounts. In addition, parameter tests are also carried out to measure the abilities and physical conditions of athletes, such as endurance, speed, strength and flexibility. The results of the community service activities that have been carried out include an increase in understanding of digital financial literacy and athletes can use one Shopee affiliate account to increase income outside of their careers as athletes. With the parameter tests carried out, there is an increase in the abilities and physical conditions of athletes, such as endurance, speed, strength and flexibility.

Keywords: digital financial literacy, disabled athletes, economic independence, parameter tests, financial management

PENDAHULUAN

Difabel atau disabilitas adalah istilah yang meliputi gangguan, keterbatasan aktivitas, dan pembatasan partisipasi. disabilitas adalah sebuah fenomena kompleks, yang mencerminkan interaksi antara ciri dari tubuh seseorang dan ciri dari masyarakat tempat dia tinggal. (Organization, n.d.) Penyandang disabilitas dibagi menjadi beberapa kategori menurut Undang-undang No 8 Tahun 2016 Ragam Penyandang disabilitas meliputi: (1) Penyandang Disabilitas Fisik, (2) Penyandang Disabilitas Intelektual, (3) Penyandang Disabilitas Mental, dan/atau (4) Penyandang Disabilitas sensori (Indonesia, 2016).

Atlet disabilitas memiliki potensi besar untuk berkembang di berbagai bidang, termasuk olahraga sebagai Masyarakat biasa mereka memiliki kebutuhan yang sama dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan untuk kemandirian ekonomi. Kemandirian ekonomi adalah kemampuan seseorang dalam bertindak dan mengatur ekonominya sendiri serta tidak bergantungnya pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang lain. (Masrur & Arwani, 2022). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi yaitu dengan memberikan Pelatihan Literasi Keuangan Digital. Literasi keuangan digital merupakan sebuah pengetahuan atau wawasan terkait kegiatan pelayanan keuangan atau metode pembayaran yang memanfaatkan teknologi yang dilakukan secara digital. Teknologi yang dipergunakan yaitu web based atau mobile based, dengan target masyarakat underbanked dan unbanked. (Aksaramaya, 2024). Literasi keuangan digital akan memudahkan seseorang mengakses produk dan layanan jasa keuangan, baik melalui aplikasi lembaga jasa keuangan tersebut maupun aplikasi yang dimiliki oleh usaha teknologi finansial (*fintech*) dan *e-commerce* yang juga memberikan layanan jasa keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan digital akan membantu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat untuk mengakses produk dan layanan sektor jasa keuangan secara cepat dan mudah. (Susanti, et al., 2023). Seiring perkembangan teknologi literasi keuangan digital menjadi hal penting yang harus di ikuti tidak terkecuali dengan para atlet disabilitas. Namun, akses dan pemahaman konsep keuangan digital bagi para atlet disabilitas masih sangat terbatas. Mereka seringkali juga menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan terutama di era digital. Melalui literasi keuangan digital keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk mencapai kesejahteraan finansial para atlet disabilitas. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan digital. Dalam kegiatan ini diisi juga kegiatan tes parameter yang dilakukan untuk mengukur kemampuan dan kondisi fisik atlet, seperti daya tahan, kecepatan, kekuatan dan kelenturan. Pelatihan diberikan untuk menjaga kondisi kesehatan dan motorik guna menunjang keterbatasan fisik untuk dapat bersaing dengan Masyarakat pada umumnya.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di kampus Universitas Galuh serta Lapangan Atletik Linggabuana Kabupaten Ciamis. Kelompok yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini yaitu para atlet disabilitas dibawah binaan National Paralympic Committee of Indonesia (NPCI) Kabupaten Ciamis.

Metode Pelaksanaan yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pemberdayaan atlet disabilitas dibawah binaan NPCI Kabupaten Ciamis ini dilakukan dengan metode diskusi, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun langkah-langkah dalam meleaksanakan kegiatan ini, yaitu:

1. Pelatihan Literasi Digital Keuangan dan pendampingan membuat satu akun afiliator di media sosial untuk meningkatkan pendapatan para atlet disabilitas sehingga bisa menciptakan kemandirian ekonomi
2. Pelatihan untuk menjaga kondisi kesehatan dan motorik guna menunjang keterbatasan fisik untuk dapat bersaing dengan Masyarakat pada umumnya. Dilakukan pengeukuran test Parametric Mengacu Pada Tes Parametrik NPCI dengan standar item pengukuran sebagai berikut:
 - a. V sit reach test (cm)
 - b. Lari 60m (detik)
 - c. Sit up 60 detik (vol)
 - d. Squat thrust 30 detik (vol)
 - e. Lari 12 menit (m)

Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas:

1. Tahap 1

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data untuk mengobservasi kondisi awal para atlet disabilitas sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan sehingga hasil akhir dari kegiatan pemberdayaan ini dapat diukur Tingkat keberhasilannya.

2. Tahap 2

Pada tahap ini dilakuka pemberdayaan masyarakat para atlet disabilitas dengan diberikan pelatihan literasi digital keuangan dan pendampingan pembuatan akun shopee afiliator. Pada tahap ini juga dilakukan pelatihan untuk menjaga kondisi kesehatan dan motorik guna menunjang keterbatasan fisik untuk dapat bersaing dengan Masyarakat pada umumnya. Dilakukan dengan pemberian teknik latihan motorik dengan menggunakan alat dalam paket POA Atletik yang debirikan kepada mitra. Diharapkan setelah pelatihan kondisi kulaitas motorik para atlet meningkat. Pada tahap ini dihitung kondisi tes parameter awal dan setelah diberikan pelatihan.

3. Tahap 3

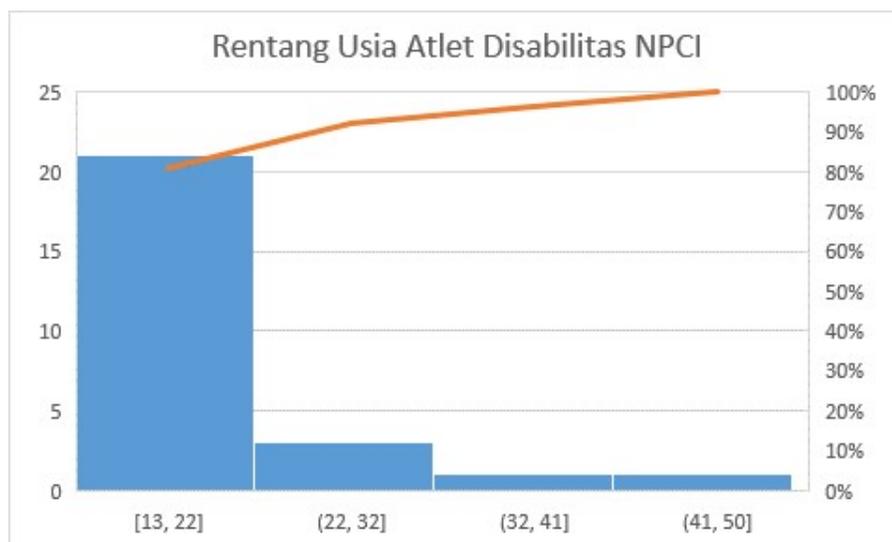
Pada tahapan ini dilakukan evaluasi awal kegiatan untuk melihat apakah kegiatan yang dilaksanakan telah memberikan dampak berhasil atau tidak, jika tidak berhasil maka terus dilakukan perbaikan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

4. Tahap 4

Pada tahap ini merupakan tahap lanjutan kegiatan pengabdian dengan membentuk tim pendamping dan pengawas untuk mmelihat kegiatan yang dilaksanakan para atlet disabilitas untuk terus menjaga karir organisasionalnya dan karir individu dengan peluang usaha dari dunia digital dan memastikan para atlet tersebut dapat menggunakan gadgetnya untuk mengoptomalkan pendapatan yang diperoleh selain menjadi atlet yaitu memanfaatkan menjadi afiliator pada online shop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

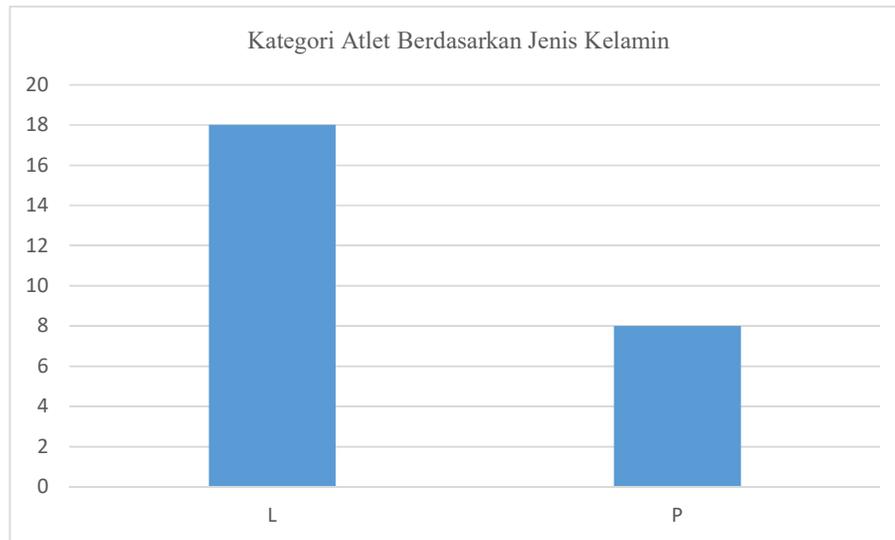
Gambaran usia atlet dan calon Atlet penyandang disabilitas dibawah binaan NPCI Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Rentang Usia Atlet disabilitas

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa para atlet dan calon atlet binaan NPCI Kabupaten Ciamis berada pada kisaran Usia 13 s.d. 22 tahu sebanyak 90% dan sisanya berada di rentang usia 22 tahun s.d. 50 tahun. Jika dilihat maka Sebagian besar berada di kategori usia produktif.

Selanjutnya berdasarkan kategori jenis kelamin dapat dilihat dalam grafik berikut;



Gambar 2. Kategori Atlet Disabilitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa atlet disabilitas sebanyak 18 orang berjenis kelamin laki-laki dan 8 orang Perempuan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan yaitu pemberian materi mengenai literasi keuangan digital yaitu pemahaman mengenai Pengertian literasi keuangan digital, langkah literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, serta diberikan panduan untuk pembuatan akun shopee afiliator. Langkah pembuatan akun shopee afiliator yaitu:

1. Melalui situs Shopee Affiliate Program

Kunjungi affiliate.shopee.co.id atau akses [halaman ini](#) > pada bagian kanan atas beranda, pilih **Masuk** dan *log in* > pilih *username* Anda > pilih **Pengaturan Pembayaran** > lengkapi **Info Pajak (KTP dan NPWP)** dan **Informasi Pembayaran (Rekening Bank)** > pilih **Kirim**.

2. Melalui aplikasi Shopee

Pada halaman utama aplikasi Shopee, pilih **Saya** > pilih **Shopee Affiliate Program** > pilih **Akun** > pilih **Pengaturan Pembayaran**:

- Lengkapi informasi Pajak yang berupa foto KTP, informasi lainnya akan otomatis terisi sesuai dengan foto yang di berikan. Pastikan NIK, Nama Lengkap, Provinsi yang terisi sudah benar.
- Apabila Affiliate memiliki NPWP, pilih **Ya** dan ambil foto NPWP tampak depan. Lalu pilih **Selanjutnya**.

- c. Lengkapi informasi pembayaran atau informasi bank yang terdiri dari Nama Bank, Nama Pemilik Rekening, Nomor Rekening Bank, dan Bukti Kepemilikan Rekening Bank. Pilih **Kirim** apabila semua data sudah sesuai.
- d. Pastikan ShopeePay Anda sudah aktif untuk pembayaran komisi dibawah Rp500.000. (Shopee, 2024)

Gambaran kegiatan pelatihan Literasi keuangan digital dan pendampingan pembuatan akun afiliator terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan literasi keuangan digital dan pendampingan pembuatan akun shopee afiliator

Hasil dari kegiatan beberapa atlet dapat mengikuti dan memahami dalam pembuatan akun shopee afiliator dan dapat menjalankan sistem nya namun beberapa belum bisa mengakses untuk pencairan dana afiliator karena terbatas dari usia minimum yaitu 17 tahun. Namun mereka juga memahami cara kerja aplikasi shopee.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan tes parameter atlet NPCI untuk mengukur kemampuan dan kondisi fisik atlet, seperti daya tahan, kecepatan, kekuatan dan kelenturan. Pelatihan diberikan untuk menjaga kondisi kesehatan dan motorik guna menunjang keterbatasan fisik untuk dapat bersaing dengan Masyarakat pada umumnya. Pengukuran test Parameter mengacu pada Tes Parameter NPCI dengan standar item pengukuran sebagai berikut:

- a. V sit reach test (cm)
- b. Lari 60m (detik)
- c. Sit up 60 detik (vol)

- d. Squat thrust 30 detik (vol)
- e. Lari 12 menit (m) (Pendidikan, 2022)



Gambar 4. Penyerahan Paket POA kepada mitra



Gambar 5. Pelaksanaan Tes Parameter

Hasil tes parameter awal dan akhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Parameter Atlet NPCI Kabupaten Ciamis

No	Item Pengukuran	Tes Awal		Tes Akhir	
		Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori
1	V sit reach test (cm)	13,31	Baik Sekali	15,27	Baik Sekali
2	Lari 60m (detik)	12,43	Sangat Rendah	12,51	Sangat rendah
3	Sit up 60 detik (vol)	37,62	Cukup	37,62	Cukup
4	Squat thrust 30 detik (vol)	11,85	Cukup	14,73	Baik
5	Lari 12 menit (m)	1516,04	Sangat Rendah	1840,35	Cukup

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa berdasarkan item pengukuran tes parameter yang dilaksanakan terlihat terdapat peningkatan rata-rata pada tes awal dibandingkan dengan tes akhir. Meskipun peningkatannya tidak signifikan karena waktu kegiatan yang terbatas namun hasil tersebut menunjukkan jika para atlet terus dibina dan konsisten melakukan Latihan maka hasilnya akan terlihat kenaikan yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu diantaranya terdapat peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan digital serta para atlet dapat menggunakan satu akun shopee afiliator untuk meningkatkan pendapatan diluar karirnya sebagai atlet. Dengan tes parameter yang dilaksanakan terdapat peningkatan kemampuan dan kondisi fisik atlet, seperti daya tahan, kecepatan, kekuatan dan kelenturan.

Berdasarkan masukan dari Ketua NPCI Kabupaten Ciamis Bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para atlet sehingga keberlanjutan dari program ini harus dilaksanakan. Melalui komunikasi yang terjalin memungkinkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan di waktu berikutnya serta dengan materi pemberdayaan ekonomi yang lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, Rektor Universitas Galuh Ciamis, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Galuh Ciamis, serta NPCI Kabupaten Ciamis sebagai mitra kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksaramaya, 2024. *Aksaramaya*. [Online] Available at: <https://aksaramaya.com/berkenalan-dengan-literasi-keuangan-digital-dan-manfaatnya/> [Accessed September 2024].
- Masrur, M. & Arwani, A., 2022. Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(3), pp. 2755-2764 .
- Organization, W. H., n.d. *World Health Organization*. [Online] Available at: https://www.who.int/health-topics/disability#tab=tab_1 [Accessed 22 Maret 2024].
- Pendidikan, A. D. P. O., 2022. *Pedoman Pelaksanaan tes Kebugaran Pelajar Nusantara*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olah Raga Republik Indonesia.
- Shopee, 2024. *Shopee*. [Online] Available at: [https://help.shopee.co.id/portal/4/article/73806-\[Shopee-Affiliate-Program\]-Bagaimana-cara-mengisi-informasi-pembayaran-untuk-Shopee-Affiliate-Program](https://help.shopee.co.id/portal/4/article/73806-[Shopee-Affiliate-Program]-Bagaimana-cara-mengisi-informasi-pembayaran-untuk-Shopee-Affiliate-Program) [Accessed September 2024].
- Susanti, Y. et al., 2023. Pemberdayaan Perempuan. *Abdimas Galuh*, 5(2), pp. 1081-1093.